

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) TERHADAP *VALUE OF COMPANY* MELALUI *PERFORMANCE FINANCIAL* PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017”**

**Dwi Dewianawati**

Fakultas Ekonomi Universitas Mayjend Sungkono Mojokerto

[dwidewianawati@gmail.com](mailto:dwidewianawati@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Value Of Company* melalui *Performance Financial* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan diskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan program *SmartPLS* 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung : 1). *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Performance Financial*, 2). *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Performance Financial*, 3). *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Value Of Company*, 4). *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Value Of Company*, 5). *Performance Financial* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Value Of Company*, untuk hasil yang secara tidak langsung (variabel intervening) yaitu : 7). *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Value Of Company* melalui *Performance Financial*, 8). *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Value Of Company* melalui *Performance Financial* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Performance Financial*, dan *Value Of Company*

**ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG) on Value Of Company through Performance Financial in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. This research is a quantitative research with a descriptive approach. The sample used in this study were 9 Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015 - 2017. The data analysis technique used in this study was Partial Least Square (PLS) with the SmartPLS 3.0 program. The results of this study indicate that directly: 1). Corporate*

*Social Responsibility (CSR) has a positive and not significant effect on Performance Financial, 2). Good Corporate Governance (GCG) has a positive and not significant effect on Performance Financial, 3). Corporate Social Responsibility (CSR) has a positive and not significant effect on Value Of Company, 4). Good Corporate Governance (GCG) has a positive and not significant effect on Value Of Company, 5). Performance Financial has a positive and not significant effect on the Value Of Company, for indirect results (intervening variables), namely: 7). Corporate Social Responsibility (CSR) has a positive and not significant effect on Value Of Company through Performance Financial, 8). Good Corporate Governance (GCG) has a positive and insignificant effect on Value Of Company through Performance Financial in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017.*

*Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), Performance Financial, and Value Of Company*

---

## **I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

*Theory of the firm* menyatakan bahwa memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) merupakan tujuan utama perusahaan menurut Salvatore, (2002) dalam Wati dan Asandimitra, (2017). Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Baik atau buruknya pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen akan berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu yang paling penting bagaimana manajemen mampu mengelola kekayaan perusahaan, bisa dilihat dari pengukuran nilai perusahaan yang terjadi, harga saham yang terjadi menurut Rahman, (2016). Selain peningkatan nilai perusahaan, memaksimalkan laba juga merupakan salah satu tujuan perusahaan. Laba yang maksimal tercermin dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menurut Mahendra *et al.*,(2012) Nilai perusahaan dicerminkan dari harga saham perusahaan, harga saham perusahaan semakin naik maka semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Menurut Ferial *et al.*, (2016) *Tobin's Q* merupakan rasio untuk menilai perusahaan, dengan membandingkan dua penilaian *asset* yang sama. Informasi yang paling baik tentang perusahaan dapat didapatkan dari rasio *Tobin's Q*, karena secara empiris dalam kegiatan perusahaan dapat dijelaskan oleh rasio ini. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham, sehingga

pemegang saham dapat menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut. Hal inilah yang menyebabkan munculnya *agency theory* menurut Thaharah, (2016). *Agency theory* menurut Jensen dan Meckling (1976) Manajemen sebagai pihak yang lebih mengetahui informasi tentang perusahaan akan memanfaatkan posisinya untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri. Nilai perusahaan dapat menurun jika terjadi konflik keagenan. Menurunnya nilai perusahaan tersebut akan berpengaruh terhadap penurunan kekayaan para pemegang saham. **Research gap** pada peneliti lain, hasil kajian empiris tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap *Value Of Company* melalui *Performance Financial* seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari, (2016) menyatakan bahwa pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan multinasional yang terdaftar di Indonesia. Tetapi ada penelitian lain dalam reset gab ini yaitu menurut Maryanti dan Fitri, (2017) *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Wibowo dan Tampubolo, (2016) *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Santoso, (2017) menyatakan bahwa *Good Corporate Governance (GCG)* yang diwakili oleh proxy kepemilikan institusional memiliki pengaruh langsung yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Tetapi ada hasil yang berbeda dari *research gap* penelitian terdahulu tentang nilai perusahaan dan kinerja keuangan yang di pengaruhi variabel *Good Corporate Governance (GCG)*, seperti penelitian dari Khumairoh, (2014) menyatakan kualitas *Good Corporate Governance (GCG)* tidak mampu meningkatkan atau tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan memaksimalkan kinerja keuangannya yang diprosikan dengan *Return On Asset (ROA)*. Sehingga dapat dikatakan bahwa *Return On Asset (ROA)* bukan sebagai variabel *intervening*. **Fenomena** yang terjadi pada penelitian ini *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap *Value Of Company* melalui *Performance Financial* pada Perusahaan *Food and*

*Beverage* sangatlah penting, karena dengan adanya Corporate Sosial Responsibility (CSR) diharapkan dapat meningkatkan *Value Of Company* melalui *Performance Financial* , dimana para investor cenderung menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memiliki kepedulian sosial, dengan menggunakan informasi tanggung jawab sosial sebagai salah satu keunggulan perusahaan, terutama perusahaan *Food and Beverage* yang kegiatan bisnisnya berdampak langsung pada masyarakat.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah gambaran secara diskripsi *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Performance Financial* dan *Value Of Company* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Performance Financial* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 ?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap *Performance Financial* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 ?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara langsung terhadap *Value Of Company* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
5. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh secara langsung terhadap *Value Of Company* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
6. Apakah *Performance Financial* berpengaruh terhadap *Value Of Company* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?

7. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Value Of Company* Melalui *Performance Financial* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
8. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap *Value Of Company* Melalui *Performance Financial* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui secara deskriptif *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Performance Financial* dan *Value Of Company* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), terhadap *Performance Financial* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Performance Financial* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara langsung terhadap *Value Of Company* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) secara langsung terhadap *Value Of Company* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Performance Financial* terhadap *Value Of Company* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Value Of Company* Melalui *Performance Financial* pada

Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017

8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Value Of Company* Melalui *Performance Financial* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017

## II. TINJAUAN PUSTAKA

*Performance Financial* menurut Fahmi, (2012) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Performance Financial* adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

*Corporate Social Responsibility* (CSR) sangatlah beragam tergantung pada visi dan misi perusahaan yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemauan, dan ketertarikan komunitas. Menurut Marnelly, (2013) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen usaha untuk bertindak etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat yang *Good Corporate Governance* (GCG)

*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan arah strategi dan kinerja suatu perusahaan menurut Wicaksono, (2014).

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesa. Jenis penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, sehingga dengan pengujian hipotesis akan diketahui signifikan antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat menurut Sugiyono, (2016). Pendekatan kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif juga disebut sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena metode ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam metode kuantitatif data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik Sugiyono, (2016). Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini adalah penelitian eksplanatori yang bermaksud untuk memberikan penjelasan hubungan kausalitas antar variabel melalui pengujian hipotesis sekaligus melakukan eksplanasi. Dalam penelitian ini akan diamati Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap *Value Of Company Melalui Performance Financial* pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.

#### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di situs resmi Bursa Efek Indonesia dimana dalam penelitian ini data diambil dengan menggunakan data sekunder perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian karena informasi mengenai data-data yang tersaji lengkap dan akurat.

#### **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono, (2012) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14 perusahaan.

**Tabel**  
**Daftar Populasi Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar tahun 2015-2017**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industri Tbk
2	STTP	Siantar Top Tbk
3	SKLT	Sekar Laut Tbk
4	SKBM	Sekar Bumi Tbk
5	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
12	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
13	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
14	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk

Sumber : data diolah, 2019

### **Sampel dan Teknik Pengambilan sampel**

Menurut Pardede dan Manurung, (2014) Sampel adalah himpunan bagian (subset) dari populasi. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria atau pertimbangan tertentu menurut Sugiyono, (2016). Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *Food and Beverage* yang menerbitkan laporan keuangan periode 2015-2017.



2. Perusahaan *Food and Beverage* yang mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember.
3. Perusahaan *Food and Beverage* yang memiliki laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut.
4. Perusahaan *Food and Beverage* yang laporan keuangannya sudah *terrecord* di Bursa Efek Indonesia.
5. Perusahaan *Food and Beverage* yang laporan keuangannya sudah teraudit setiap tahunnya.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan diatas, maka diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan *Food and Beverage*. Kriteria pemilihan sampel akan disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel**  
**Daftar Sampel Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar tahun 2015-2017**

No.	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
2	CEKA	Wilmr Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
7	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Tbk
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk

Sumber : data diolah, 2019

### **Metode Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, (2016) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)
2. Riset Internet (Online Research)
3. Dokumentasi

### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka konseptual, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan program SmartPLS v.3.0.

### **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif atau statistika deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi menurut Sugiyono, (2016).

### ***Partial Least Square* (PLS)**

Dalam uji ini, peneliti menggunakan analisis pemodelan persamaan struktural PLS (*Partial Least Square*). Melalui pendekatan PLS (berbasis varian), diasumsikan bahwa semua varian yang dihitung merupakan varian yang berguna untuk penjelasan. Pendekatan pendugaan variabel laten dalam PLS (*Partial Least Square*) adalah sebagai kombinasi linier dari indikator, sehingga mampu menghindarkan masalah *indeterminacy* dan menghasilkan skor komponen yang tepat. Dengan menggunakan algoritma iteratif yang terdiri dari beberapa analisis dengan metode kuadrat terkecil biasa (*ordinary least square*) maka persoalan identifikasi tidak menjadi masalah, karena model bersifat rekursif. Pendekatan PLS (*Partial Least Square*) didasarkan pada pergeseran analisis dari pengukuran estimasi parameter model menjadi pengukuran prediksi yang relevan. Sehingga fokus analisis bergeser dari hanya estimasi dan penafsiran signifikansi parameter menjadi validitas dan akurasi prediksi. Di dalam PLS (*Partial Least Square*), variabel laten bisa berupa hasil pencerminan

indikatornya ( *reflective indicators* ) dan juga bisa variabel laten yang dibentuk oleh faktornya ( *formative indicator* ). Dalam penelitian ini menggunakan program *SmartPLS* 3.0 dengan menggunakan Microsoft Windows 8 yang dikembangkan oleh Dr. Ned Kock. *SmartPLS* 3.0 juga dilengkapi dengan analisis variabel moderasi dengan pendekatan variabel interaksi. Teknik analisis dengan program *SmartPLS* 3.0 yaitu :

1. *Open/create project file,*
2. *Raw of the data,*
3. *Pre-process data,*
4. *Define of the variable and link in the SEM model,*
5. *Perform/view SEM analysis/results.*

Ada beberapa langkah dalam pengujian *SmartPLS* 3.0 sebagai berikut :



**Gambar**

**Langkah – langkah analisis menggunakan *SmartPLS***

Sumber : Metode Statistik *Multivariate* Pemodelan Persamaan Struktural ( SEM )  
Pendekatan *SmartPLS* 3.2.8 ( Solimun, 2017)

1. Merancang Model Struktural ( *Inner Model* ) *Inner Model* atau Model Struktural menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*.
2. Merancang Model Pengukuran ( *Outer Model* ) *Outer Model* atau Model Pengukuran mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latannya. Perancangan Model Pengukuran menentukan sifat indikator dari masing – masing variabel laten, apakah reflektif atau formatif, berdasarkan definisi operasional variabel.

1. Mengkontruksi Diagram Jalur
2. Konversi Diagram Jalur ke Sistem Persamaan yang terdiri dari :
  - a. Model persamaan dasar dari Inner Model dapat ditulis sebagai berikut :
 
$$D_j = \beta_0 + \beta_{rj} + \xi + \xi_{39}$$

$$D_j = \sum I \beta_{ji} r_{ji} + \sum I y_{jb} \xi_b + \xi_j$$
  - b. Model persamaan dasar *Outer Model* dapat ditulis sebagai berikut :
 
$$X = \lambda_x \xi + \epsilon_x \quad Y = \lambda_y r_j + \epsilon_y$$
3. Estimasi Koefisien Jalur, *Loading* dan *Weight* Metode Pendugaan parameter ( estimasi ) di dalam PLS ( *Partial Least Square* ) adalah metode kuadrat terkecil ( *Least Square Methods* ). Proses perhitungan dilakukan dengan cara iterasi, dimana iterasi akan berhenti jika telah tercapai kondisi konvergen. Pendugaan parameter di dalam PLS ( *Partial Least Square* ) meliputi 3 hal, yaitu :
  - a. *Weight Estimate* yang digunakan untuk menghitung data variabel laten.
  - b. *Path Estimate* yang menghubungkan antar variabel laten dan *estimasi loading* antara variabel laten dengan indikatornya.
  - c. *Means* dan parameter lokasi ( nilai konstantan regresi, intersep ) untuk indikator dan variabel laten.
4. Evaluasi *Goodness of Fit*, *Goodness of Fit Model* diukur menggunakan  $R^2$  variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi.  $Q^2$  *predictive relevance* untuk model struktural mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.
 
$$Q^2 = 1 - ( 1 - R_{12} ) ( 1 - R_{22} ) \dots ( 1 - R_{p2} )$$

Besaran memiliki nilai dengan rentang 0-2 pada analisis jalur (*path analysis*)

**Tabel**  
***Model Fit & Quality Indices***

<i>No</i>	<i>Model fit and quality indices</i>	<i>Kriteria Fit</i>
1	<i>Average path coefficient (APC)</i>	$p < 0.05$
2	<i>Average R-squared (ARS)</i>	$p < 0.05$

3	<i>Average adjusted R-squared (AARS)</i>	$p < 0.05$
4	<i>Average block VIF (AVIF)</i>	Acceptable if $\leq 5$ , ideally $\leq 3.3$
5	<i>Average full collinearity VIF (AFVIF)</i>	Acceptable if $\leq 5$ , ideally $\leq 3.3$
6	<i>Tenenhaus GoF (GoF)</i>	Small $\geq 0.1$ , Medium $\geq 0.25$ , large $\geq 0.36$
7	<i>Sympson's paradox ratio (SPR)</i>	Acceptable if $\geq 0.7$ , ideally = 1
8	<i>R-squared contribution ratio (RSCR)</i>	Acceptable if $\geq 0.9$ , ideally = 1
9	<i>Statistical suppression ratio (SSR)</i>	Acceptable if $\geq 0.7$
10	<i>Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)</i>	Acceptable if $\geq 0.7$

Sumber : Pemodelan Persamaan Struktural Pendekatan SmartPLS (Solimun, 2017)

5. Pengujian Hipotesis ( *Resampling Bootstraping* ) Pengujian Hipotesis (  $\beta$ , Y, dan X) dilakukan dengan metode *Resampling Bootstraping* yang dikembangkan oleh Geisser dan Stone.

#### IV. HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

##### **Pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap *Performance Financial***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance (GCG)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Performance Financial*. Dilihat dari nilai *T-statistic* sebesar 0,252 dan tingkat signifikan sebesar 0,801 yang menunjukkan bahwa semakin turunnya *Good Corporate Governance (GCG)* maka semakin turun pula *Performance Financial*. Hasil ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Sianipar, *et.al.*, 2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*. Teori yang dikemukakan oleh (Effendi, 2016), *Good Corporate Governance (GCG)* adalah sistem yang mengatur, mengelola dan mengawasi proses pengendalian usaha untuk

meningkatkan nilai saham dan laba yang tinggi, sekaligus sebagai bentuk perhatian kepada *stakeholder*, karyawan, kreditur dan masyarakat sekitar. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Performance Financial* dapat dilihat dari nilai  $R^2$  sebesar -0,142 berarti bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) mempengaruhi variabel *Performance Financial* sebesar -14,2%. Kinerja keuangan suatu perusahaan ditentukan oleh sejauh mana keseriusannya menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Secara teoritis praktik *Good Corporate Governance* (GCG) dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan sendiri, umumnya *Good Corporate Governance* (GCG) dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya yang akan berdampak terhadap kinerjanya.

#### **Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Value Of Company***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Value Of Company*. Dilihat dari nilai *T-statistic* sebesar 0,941 dan tingkat signifikan sebesar 0,347 yang menunjukkan bahwa semakin turunnya *Good Corporate Governance* (GCG) maka semakin turun pula *Performance Financial*. Hasil ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh (Nurfaza, Belia *et.al.*,2017) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksi dengan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Performance Financial* dapat dilihat dari nilai  $R^2$  sebesar 0,723 berarti bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) mempengaruhi variabel *Performance Financial* sebesar 72,3%. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) akan mempengaruhi tercapainya nilai perusahaan. Perusahaan tentunya harus memastikan kepada para penanam modal bahwa dana yang mereka tanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi, dan pertumbuhan perusahaan digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak terbaik untuk kepentingan perusahaan.

### **Pengaruh *Performance Financial* terhadap *Value Of Company***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Performance Financial* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Value Of Company*. Dilihat dari nilai *T-statistic* sebesar 0,485 dan tingkat signifikan sebesar 0,628 yang menunjukkan bahwa semakin turunnya *Performance Financial* maka semakin turun pula *Value Of Company*. Hasil ini tidak sejalan dengan (Akmalia, Alien et.al., 2017) yang menyatakan bahwa *Performance Financial* yang diproksi dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Value Of Company* yang diproksi dengan *Tobin's Q*. Pengaruh *Performance Financial* terhadap *Value Of Company* dapat dilihat dari nilai  $R^2$  sebesar -0,334 berarti bahwa variabel *Performance Financial* mempengaruhi variabel *Value Of Company* sebesar -33,4%. Penerapan *Performance Financial* akan mempengaruhi tercapainya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *signalling* dengan kinerja keuangan suatu perusahaan meningkat akan memberikan sinyal yang positif bagi investor untuk menanamkan modal saham di perusahaan tersebut, sehingga menjadikan harga saham meningkat dan nilai perusahaan juga turut meningkat pula. Dengan meningkatnya kinerja keuangan di perusahaan akan memberikan manfaat lebih bagi perusahaan, yaitu dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata investor dan perusahaan akan lebih mudah untuk mendapatkan modal saham dari luar perusahaan dan investor tentunya akan diberikan jaminan *return* ketika kinerja keuangan perusahaan meningkat

### **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap *Value Of Company* melalui *Performance Financial***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Value Of Company* melalui *Performance Financial*. Dilihat dari nilai *T-statistic* sebesar 0,013 dan tingkat signifikan sebesar 0,989 yang menunjukkan bahwa semakin turunnya *Performance Financial* maka semakin turun pula *Value Of Company*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Sari et.al., 2016) yang menyatakan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif signifikan terhadap

kinerja keuangan, dan nilai perusahaan. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Value Of Company* melalui *Performance Financial* dapat dilihat dari nilai  $R^2$  sebesar 0,009 berarti bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Value Of Company* melalui *Performance Financial* sebesar 0,9%.

### **Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap *Value Of Company* melalui *Performance Financial***

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Value Of Company* melalui *Performance Financial*. Dilihat dari nilai *T-statistic* sebesar 0,068 dan tingkat signifikan sebesar 0,946 yang menunjukkan bahwa semakin turunnya *Performance Financial* maka semakin turun pula *Value Of Company*. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Khumairoh, 2014) kualitas *Good Corporate Governance* (GCG) tidak mampu meningkatkan atau tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan memaksimalkan kinerja keuangannya yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Sehingga dapat dikatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) bukan sebagai variabel *intervening*. Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Value Of Company* melalui *Performance Financial* dapat dilihat dari nilai  $R^2$  sebesar 0,049 berarti bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Value Of Company* melalui *Performance Financial* sebesar 4,9%.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), *Performance Financial* dan *Value Of Company* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Artinya semakin rendah *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), maka semakin rendah pula variabel



*Performance Financial* dan *Value Of Company* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

2. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Performance Financial* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
3. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG), berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Performance Financial* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
4. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Value Of Company* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017
5. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG), berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Performance Financial Value Of Company* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
6. Variabel *Performance Financial*, berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Value Of Company* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
7. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR), berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Value Of Company* melalui *Performance Financial* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
8. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG), berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Value Of Company* melalui *Performance Financial* pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

### **Saran Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mencoba memberikan saran yang dapat digunakan sebagai dasar masukan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu atau memberikan informasi pada manajemen keuangan khususnya pada faktor yang mempengaruhi *performance financial* dan *value of company* dengan melihat keadaan yang sebenarnya terjadi.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan food and Beverage sebaiknya dapat menentukan struktur modal yang optimal bagi perusahaan dengan menyeimbangkan tata kelola dan tanggungjawab perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dan nilai perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian dengan menambahkan variabel lain sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Performance Financial* dan *Value Of Company*
4. Sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan hendaknya mempertimbangkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi *Performance Financial* dan *Value Of Company*. Investor hendaknya tidak hanya memperhatikan laba perusahaan tersebut, tetapi juga faktor-faktor lainnya, seperti makro ekonomi mempengaruhi *Performance Financial* maupun *Value Of Company*, kondisi perekonomian internasional, siklus ekonomi dan lainnya. Karena ketidak hati-hatian memilih tempat investasi dapat mengakibatkan kerugian yang berakibat fatal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia(The Intellegent Guide to Indonesia Capital Market)* . Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Fahmi, I. (Alfabeta). *Analisis Laporan Keuangan* . Lampulo.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo.
- Ferial, F., & Handayani, S. (2016). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan dan Efeknya terhadap Nilai Perusahaan(Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang terdaftar di BEI periode 2012-2014*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 33 , 146-153.

- Husnan, S., & Pudjiatuti, E. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMO YKPN.
- Mahendra, A. D., Artini, L. G., & Suarjaya, A. A. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Udaya Denpasar. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. Vol.6(2) .
- Pardede, P. D., & Manurung, R. (2014). *Analisis Jalur: Teori dan Aplikasi dalam Riset Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, et. al. (2016). *Analisis Pengaruh Rotasi Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga* Volume 7 No.2 .
- Santoso, A. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening*. *SNAPER-EBIS* , 67-77.
- Solimun. (2013). *Pengutan Metode Penelitian, General Struktur Component Analysis(GSCA)*. Program Study Statistik Fakultas MIPA Universitas Brawijaya
- Sudana, I. M. *Manajemen Keuangan Perusahaan Buku edisi 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta*. Bandung.
- Sutedi, A. (2015). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wati, L., & Asandimitra, N. (2017). *Pengaruh Good Corporat Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Intervening Kinerja Keuangan* , 1-8.
- Wicaksono, S. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan(Studi Empiris pada Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index)*. Thesis. Universita Diponegoro, Semarang